

KRIYA-YOGA sebagai metode Transmutasi Seksual

Posted on [Februari 15, 2016](#)



Dengan praktek KRIYA YOGA semua hormon internal sekresi di intensifkan sehingga memungkinkan untuk membangkitkan dan mengembangkan segala potensi fisik dan spiritual yang dormant pada manusia. KRIYA YOGA atau metode transmutasi seksual yang pernah disampaikan telah didokumentasikan dengan baik oleh Sigmund Freud dan banyak orang bijak lainnya. Carl Jung, seorang murid Freud, juga mempraktekkan KRIYA YOGA.

Dalam kasus apapun, merupakan hal yang sangat penting untuk mengambil keuntungan dari potensi seksual yang bertujuan untuk “seminizing” otak dan mengembangkan kelenjar pineal, pituitary, serta semua kelenjar endokrin dengan cara mentransmutasikan cairan mani. Sehingga kita dapat mencapai transformasi organik dan psikis yang sempurna.

Fungsi psikosomatis adalah terkait erat dengan seksualitas. Guru besar dan orang-orang bijak yang telah ada di dunia seperti Hermes Trimegistro, Quetzalcoatl, Buddha, Yesus Kristus adalah semua makhluk supra-seksual dan pria supra-seksual adalah samaa dengan SUPER-MAN, seperti yang pernah dikatakan oleh Nietzsche. KRIYA YOGA memungkinkan kita untuk benar-benar menjadi Tuhan-manusia. Area otak yang berhenti berkembang dapat diregenerasi dengan Kriya Yoga, dan oleh karena itu, dunia yang lebih baik dapat diciptakan.

KRIYA YOGA dapat diulang setiap hari tanpa kelelahan akan terjadi, karena justru sebaliknya, itu adalah kunci ajaib untuk mempertahankan peremajaan tubuh dan kesehatan bagi kehidupan sehari-hari dan juga dapat memperpanjang usia hidup, karena ini merupakan sumber bagi kesehatan fisik yang disebabkan oleh magnetisasi tubuh yang konstan yang membawa kekuatan. Kekuatan dan keberhasilan terbukti telah didapatkan oleh pasangan yang melakukan KRIYA YOGA. baik dalam kesehatan, hubungan rumah tangga, juga dalam kesuksesan karir.

Dengan KRIYA YOGA otak mengalami “seminized” dan manusia akan dapat mengembangkan kapasitas lebih dari yang dikenal oleh masyarakat umum saat ini. Contoh kasus ilmuwan Jerman yang besar Albert Einstein. Orang bijak ini mempelajari dan mempraktkan KRIYA YOGA, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang para ilmuwan lain tidak mampu memahami. Formula luar biasanya mengenai kesetaraan antara energi dan materi adalah dasar ilmiah untuk fenomena, seperti materi anti-gravitasi dan transisi ke dimensi 4. Dengan rumus yang luar biasa ini, Einstein menunjukkan bahwa materi hanyalah kekentalan energi

dan energi atau spirit tersebut adalah Sang Pencipta dan sumber segala ciptaan.

Einstein adalah seorang ilmuwan besar, mistikus dan yang telah terinisiasi dalam praktek KRIYA YOGA yang telah berhasil mengembangkan kemampuan otak besar yang mengagumkan bagi kemanusiaan. Pria Supra Seksual selalu mengagumkan kemanusiaan. Ketika seorang murid mengubah energi seksualitas yang bijaksana dan penuh kesadaran, maka kelenjar seksual akan menghasilkan sekresi yang merupakan tonik yang sangat baik untuk syaraf dan sistem otot, yang menghasilkan kekuatan fisik, memberikan energi untuk karakter dan kecerdasan yang mendalam. Kekuatan, keberanian dan semangat inisiatif tidak dapat bertahan hidup jika mereka tidak didorong oleh kekuatan energi dari air mani. Transmutasi sperma adalah bahan bakar imajinasi, nada bagi sistem saraf, merangsang fungsi mental dan memberikan pria kemenangan atas musuh dari atom dalam perjuangan untuk kehidupan material dan spiritual. Tanpa itu, seorang pria menjadi takut, malu-malu, ragu-ragu dan mudah menyerah.

Kekuatan dan ketabahan akan dicapai dengan praktek Kriya Yoga. Banyak kelompok ilmiah seperti masyarakat Karezza di Italia, yang dipimpin oleh Dr. Alice Stolkman, dan masyarakat Oneida juga telah mempraktekannya, dimana metode transmutasi seksual ini telah diuji dan diterima.

Komunitas Oneida di AS yang dipimpin oleh Dr. Jhon Humphrey Noyes yang didalamnya terdapat banyak pasangan pria dan wanita termasuk beberapa ilmuwan, yang menjadi sasaran studi ilmiah oleh dokter ahli kandungan dan hasil yang dirilis di: "Sebuah studi ginekologi dari Komunitas Oneida" dipublikasikan dalam American Journal of Obstetrics dan Gynecology ", otoritas tertinggi dari ilmu kedokteran AS.

Syracuse ginekolog Dr Van der Warker, yang meneliti wanita dari komunitas Oneida, mengatakan: "Sebagai dokter kandungan saya dapat meyakinkan Anda bahwa satu-satunya cara untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan adalah "Male Continence", seperti yang disebut juga metode Noyes, yang melibatkan penghambatan ejakulasi sperma selama hubungan seksual yang panjang dan tenang. Angka-angka yang tepat adalah bukti dari efektivitas metode tertentu ".

Dalam bukunya, "Medical history of contraception," Dr Norman E. Himes berkata: "Komunitas Oneida adalah percobaan paling transendental yang pernah kita saksikan di semua abad". Metode transmutasi seksual Kriya Yoga telah dipraktekkan oleh para Tibeitan Lamas dan murid-murid mereka.

Dalam bukunya: "The current Japan", Isurami penulis besar, mengacu pada praktek kelompok Zen dari Jepang mengatakan, untuk menghambat ejakulasi sperma dan mengubah energi seksual sebagai sistem kontrasepsi.

Hippocrates, salah satu bapak kedokteran, mengatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara cairan sperma dan otak. Epicuro mengajarkan bahwa cairan sperma harus ditransmutasikan untuk mencapai kesempurnaan tertinggi di bumi. Galeno menulis: "Dengan emisi sperma kekuatan hilang juga, tidak mengherankan bahwa hubungan seksual sering mengakibatkan kelelahan, karena menghalangi tubuh dari zat utama yang penting".

Dengan sistem ini, KRIYA YOGA, perempuan bisa dibebaskan dari perbudakan, penderitaan dan penyakit yang dihasilkan oleh kontrasepsi. Metode Kriya Yoga atau transmutasi seksual ini juga telah dipraktekkan oleh banyak orang bijak di dunia, seperti Saint Germain, Count Cagliostro, ilmuwan Jerman dan ilmiah dan profesor di University of Berlin, Dr. Arnold Krum Heller, ilmuwan fisika nuklir Raymundo Lulio dan banyak ilmuwan lainnya.

Para ilmuwan mengabaikan misteri inti atom, setiap atom adalah miniatur alam semesta, setiap atom adalah trio materi, energi dan kesadaran.

Banyak penelitian telah dilakukan pada atom dan menghasilkan kejutan yang luar biasa. Pusat inti atom bermuatan positif dan di sekitar inti misterius ini, elektron tertarik dalam cara yang sama seperti planet-planet tertarik di sekitar Matahari. Inti dari setiap atom memiliki muatan listrik yang cukup besar dan fisi atom telah digunakan untuk menghancurkan atom dan menciptakan bom atom dan hidrogen. Hewan intelektual yang disebut “manusia”, telah berhasil membelah atom untuk melepaskan energi, tapi belum mengetahui mekanisme untuk mengubah atom dalam energi; jika kita tahu itu, kita bisa mewujudkan Revolusi dan Kebangkitan Hati Nurani.

Kami mengajarkan alkimia sebagai proses fusi nuklir yang memungkinkan kita untuk memecahkan struktur atom dari spermatozoa dan melepaskan banyak energi.

Kriya Yoga adalah keajaiban yang sama yang dilakukan Kristus di pernikahan di Kana, ketika ia mengubah air menjadi anggur, sehingga air hidup (air mani) berubah menjadi anggur cahaya alkemis. Seks itu sendiri seperti yang disampaikan Kristus; batu hidup dan mata air seperti yang disebutkan dalam Kitab Suci, itu adalah juga air yang sama ketika Sang Kristus mengundang wanita Samaria untuk minum, sehingga dia tidak akan pernah lagi haus dan air akan menjadi bagaikan curahan musim semi, sampai kepada hidup yang kekal. Kristus memberitahu kita dalam Kitab Suci: “Siapa yang percaya pada Saya, aliran air hidup akan mengalir dari dalam dirinya.” Air kehidupan adalah yang memberi hidup, energi seksual yang di transmutasikan, dan di sini Kristus mengacu pada transmutasi Kriya Yoga.

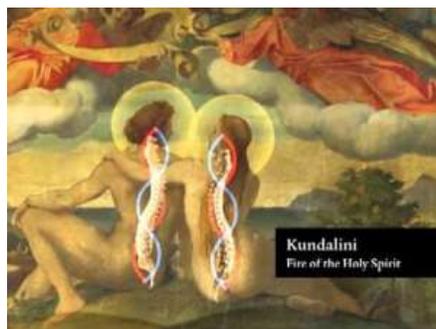
Sebenarnya setiap sel sperma memiliki kesadaran sendiri dalam konstitusi atom dan jika sperma manusia adalah benih yang terseleksi oleh alam, maka itu adalah yang terbaik dari kesadaran atom. Oleh karena itu, mendesak untuk alkemis dari Karya Agung, untuk menyadari tanggung jawab besar yang kita miliki dengan biji kita sendiri dan kebutuhan mendesak untuk mengetahui hukum-hukum atom ilahi dan mengarahkannya pada proses alkimia. Justru di sperma suci, di mana peneliti alkemis menemukan Mercury dari para orang bijak dan mengukir Filosofis Batu (dan Allah menempatkan manusia di Surga-Seksual untuk menjaga dan mengukirnya). Kriya Yoga atau seks yang bijak dan sadar, harus dipraktikkan di rumah-rumah masyarakat.

Pertama kita perlu untuk mencapai pengetahuan diri dan mulai mengubah diri secara psikologis, kalau tidak kita hanya akan berakhir dengan menodai ajaran-ajaran suci. Inilah sebabnya mengapa pengetahuan ini tidak dengan terbuka diberikan kepada semua orang, tetapi hanya di akhir zaman.

Jika seseorang tidak mengubah cara yang salah dalam berpikir, merasa dan bertindak, yang mengatakan, bahwa perilakunya, “baik” atau “buruk,” dia tidak bisa mengerti Kriya Yoga atau seks yang bijak dan sadar, sebagai sebuah misteri atau seks rahasia, dan kemudian dia akan berbuat bodoh dan menghancurkan sesuatu yang sakral. Pekerjaan kudus ini dilakukan oleh Hati Nurani dan karena itu perubahan psikologis dan domain dari Hati Nurani adalah perlu.

Untuk alasan ini, rahasia ini tidak pernah disampaikan secara terbuka sampai sekarang. Seks memiliki dua fungsi: yang pertama bergairah dan tak sadarkan diri dan yang berikutnya adalah, bijak dan sadar, yang dilakukan oleh murid-murid yang telah menikah, dengan kontrol penuh dan manajemen energi seksual.

Kriya Yoga bukan hanya sebuah metode kontrasepsi, itu adalah sesuatu yang lain dan lebih merupakan bagian dari pengembangan spiritual yang diperlukan untuk membuat Super-man dalam diri kita sendiri. Kriya Yoga adalah proses sadar yang tidak dapat dipahami melalui proses penalaran biasa.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Mengubah Energi Seksual](#) dan tag [kriya yoga](#), [superman](#), [transmutasi seks](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.